

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan memiliki peran penting untuk mewujudkan tujuan pengembangan Nasional Bangsa Indonesia. Melalui pendidikan yang ada diharapkan harta dan martabat masyarakat indonesia dapat lebih ditingkatkan lagi kearah yang lebih baik lagi, baik itu ditingkat nasional maupun internasional. Pendidikan pada hakikatnya bertujuan untuk meningkatkan sumber daya manusia yang berkualitas, cerdas, kritis, kreatif, dan berakhlak mulia. Kesempatan dalam memperoleh pendidikan yang berkualitas berlaku untuk semua kalangan (*education for all*) dan semuanya dimulai dari pendidikan anak usia dini sampai pendidikan sarjana.

Anak usia dini adalah sosok individu yang sedang menjalankan suatu proses perkembangan dengan pesat dan *fundamental* bagi kehidupan selanjutnya. Pendidikan bagi anak usia dini di zaman sekarang sangat penting karena anak usia dini sudah dikenalkan akan teknologi yang canggih dan serba ada didepan mata. Pada masa ini proses pertumbuhan dan perkembangan dalam berbagai aspek baik aspek fisik maupun psikis sedang mengalami masa yang cepat menuju lebih baik (Sujiono, 2012: 6). Untuk menstimulasi agar proses pertumbuhan dan perkembangan dapat berjalan baik makanya anak perlu melaksanakan pendidikan bagi anak usia dini. Pendidikan anak usia dini adalah salah satu bentuk penyelenggaraan pendidikan yang menitikberatkan pada peletakan dasar kearah pertumbuhan dan perkembangan fisik (koordinasi motorik halus dan kasar), kecerdasan (daya pikir, daya cipta, kecerdasan

emosi, kecerdasan musikal), sosio emosional (sikap dan perilaku serta beragama), bahasa dan komunikasi, sesuai dengan keunikan dan tahap-tahap perkembangan yang dilalui oleh anak usia dini (Sujiono, 2012: 6-7).

Kecerdasan musikal adalah kemampuan menangani bentuk-bentuk musikal yaitu kemampuan mempersepsikan bentuk musikal, kemampuan membedakan bentuk musikal, kemampuan mengubah bentuk musikal dan kemampuan mengekspresikan bentuk musikal (Arsmtrong dalam Musfiroh, 2010: 5.3). Kecerdasan musikal anak akan tampak apabila anak bisa memiliki kemampuan dalam menangani bentuk-bentuk musikal. Kemampuan mempersepsikan bentuk musikal maksudnya adalah anak bisa menangkap pola nada dan menikmati musik yang sedang diperdengarkan. Kemampuan membedakan bentuk musikal adalah anak harus mengerti jenis musik yang diperdengarkan apakah musik itu berjenis dangdut, pop, jazz dan lain sebagainya. Kemampuan mengubah bentuk musikal adalah kemampuan anak dalam mengubah lagu secara spontan atau lirik lagu yang dipikirkan anak saat itu, dan yang terakhir kemampuan mengekspresikan bentuk musikal adalah kemampuan anak dalam menikmati musik tersebut lalu bisa anak meresponnya dengan bernyanyi atau bersiul bebas.

Meningkatkan kecerdasan musikal anak usia dini sangat penting karena kecerdasan musikal setiap anak harus di stimulasi secara baik dan secara tepat agar nantinya anak bisa menentukan keinginan anak untuk menjadi apa nanti dimasa depan. Masa depan anak tergantung dari proses pembelajaran anak disekolah, oleh karena itu tenaga pengajar harus memperhatikan aspek-aspek kecerdasan yang dimiliki anak seperti kecerdasan musikal. Kecerdasan

musikal menjadi pondasi awal anak bisa menjadi penikmat musik, kritikus musik, komposes, penyanyi, pemain alat musik, band, dan lain sebagainya (Sujiono, 2012: 192).

Guru seharusnya dapat memberikan stimulasi yang tepat agar peningkatan kecerdasan musikal pada anak usia dini dapat terarah secara baik dan benar. Guru perlu melakukan berbagai pendekatan, metode, teknik, dan media pembelajaran yang baru dan sederhana tetapi memiliki kesan yang baik bagi anak usia dini. Selain bisa membuat pembelajaran dikelas aktif dan menyenangkan, anak akan diperlihatkan dengan pembelajaran yang nyata ada dihadapannya sehingga menstimulasi anak bisa dilakukan secara tepat. Pembelajaran yang baik juga harus didukung oleh tenaga pengajar yang bisa menguasai berbagai pendekatan, metode, teknik, dan media pembelajaran. Jika tenaga pengajar mengerti akan hal baru dalam pembelajaran, maka pembelajaran didalam kelas akan berjalan aktif dan menyenangkan.

Berdasarkan pengamatan peneliti pada tanggal 16 Juli 2018 di Raudatul Atfal (RA) AL-Islam Desa Muhajirin Kab. Muaro Jambi, yang berjumlah 20 anak yang terdiri dari 10 orang anak laki-laki dan 10 orang anak perempuan. Di Raudatul Atfal (RA) AL-Islam Desa Muhajirin Kab. Muaro Jambi masih ada sekitar 10 anak menunjukkan bahwa anak usia dini khususnya pada anak usia 5-6 tahun memiliki kecerdasan musikal yang masih kurang optimal. Hal ini terlihat disaat anak menyanyikan sebuah lagu anak masih menyanyikan lagu yang sama setiap harinya dan tidak ada pembaharuan dalam lagu, anak terlalu mengikuti lagu yang dinyanyikan guru bersama anak dan tidak ada keberanian anak untuk menyanyi lagu secara sendiri di dalam

kelas, menyanyikan lagu dengan bertepuk tangan saja, serta sangat kurangnya sarana dan prasana alat musik yang mendukung kegiatan bernyanyi. Sedangkan Menurut Musfiroh 2010: 5.8-5.9, anak dikatakan memiliki kecerdasan musikal adalah anak dapat bernyanyi secara baik, nada teratur dan relative lebih merdu dari temannya.

Jadi dapat disimpulkan bahwa setiap anak memiliki kecerdasan yang baik mulai dari kecerdasan verbal linguistik, kecerdasan logika matematika, kecerdasan visual spasial, kecerdasan interpersonal, kecerdasan intrapersonal, kecerdasan kinestetik, kecerdasan musikal, kecerdasan naturalis, dan kecerdasan spiritual. Kecerdasan-kecerdasan tersebut memiliki keunggulan masing-masing dibidangnya seperti kecerdasan musikal memiliki keunggulan yang baik dimana kecerdasan musikal memberikan pengalaman bagi anak mengenai bidang musik dari yang anak ketahui sampai yang anak tidak ketahui sehingga membuat anak berkembang secara pesat apabila kecerdasan musikal distimulasi secara baik dan benar. Kecerdasan musikal itu Tidak perlu anak bisa memainkan alat musik saja tapi anak yang bisa bernyanyi dengan baik bisa dikatakan anak memiliki kecerdasan musikal. Maka perlu mengenalkan metode-metode baru dalam pembelajaran dikelas terkhusus dalam bidang musik bisa mengenalkan metode kodaly. Metode kodaly itu sendiri mengajak anak untuk mengeluarkan suaranya melalui lagu yang berada dekat dengan anak dan membantu anak agar dapat mengkolaborasikannya lagu tersebut dengan gerakan tubuh yang aktif dan menyenangkan.

Seorang anak bisa dikatakan memiliki kecerdasan musikal yang baik dan optimal itu memenuhi beberapa indikator diantaranya anak dapat menyanyi

dengan lebih baik, nada teratur dan relatif lebih merdu dari pada teman sebayanya, anak dapat menilai nyanyian, tahu apabila nada yang dinyanyikan sumbang (mencela atau tertwa geli), mereka mudah mengerti arti kata-kata dalam lagu, emosi lagu dan suasana lagu yang membawa perasaan serta anak menanyakan arti dari lagu yang sedang dipelajari atau diperkenalkan kepadanya, mereka cepat menyahut kalimat berirama dan mampu mengembangkannya kalimat bernada berirama dengan kalimat baru dan apabila ada lagu baru, anak dapat mengikuti lagu tersebut (Musfiroh, 2010: 5.8-5.9).

Berdasarkan hasil pengamatan di Raudatul Atfal (RA) AL-Islam Desa Muhajirin Kab. Muaro Jambi menunjukkan bahwa kecerdasan musikal anak usia 5-6 tahun belum berkembang secara baik dan optimal. Hal ini dapat terlihat ketika proses pembelajaran dikelas berlangsung terutama pembelajaran mengenai musik, di Raudatul Atfal (RA) AL-Islam Desa Muhajirin Kab. Muaro Jambi anak mengikuti apa yang dicontohkan oleh guru. Mulai dari guru mencontohkan bagaimana cara menyanyikan lagu mengikuti irama musik dan tanpa bantuan alat musik karena di Raudatul Atfal (RA) AL-Islam Desa Muhajirin Kab. Muaro Jambi itu sendiri sangat kekurangan alat musik ataupun sarana untuk dapat meningkatkan kecerdasan musikal anak terutama dibidang musiknya jadi guru hanya mengandalkan suara, tepuk tangan, dan gerakan tubuh sederhana. Maka dari itu, ketika anak disuruh mempraktekkan apa yang dijelaskan oleh guru, ada anak yang bisa mengikuti arahan guru dengan baik dan ada juga beberapa anak yang tidak bisa mengikuti arahan guru secara baik mungkin karena anak masih ada yang malu untuk

mengeluarkan suaranya di depan teman dan guru serta mungkin metode pembelajaran guru yang diberikan setiap hari selalu sama khususnya dibidang musik. Dengan anak melakukan hal tersebut, maka kecerdasan anak dibidang musikal tidak berkembang secara baik dan optimal. Sedangkan menurut Musfiroh sendiri, anak dikatakan memiliki kecerdasan musikal itu harus melewati beberapa indikator. di Raudatul Atfal (RA) AL-Islam Desa Muhajirin Kab. Muaro Jambi sendiri belum tampak semua anak memiliki kecerdasan musikal yang sudah optimal masih butuh stimulasi dengan berbagai cara, teknik, dan metode pembelajaran yang mendukungnya. Hal ini membuktikan bahwa metode yang digunakan di Raudatul Atfal (RA) AL-Islam Desa Muhajirin Kab. Muaro Jambi masih perlu perbaikan dan membuat metode pembelajaran baru yang lebih menarik dan melibatkan anak secara aktif serta tidak membuat anak diam saja kemudian mengganggu temannya melalui metode kodaly

Agar kecerdasan musikal pada anak bisa meningkat, diperlukan metode yang sederhana tetapi menyenangkan bisa melalui metode kodaly. Metode kodaly adalah suatu pembelajaran musik bagi anak yang menggunakan lagu rakyat dalam proses pembelajarannya dan penggunaan alat musik yang berasal dari tubuh anak. Metode ini dapat melatih anak untuk lebih mengenal lagu rakyat yang berasal dari lingkungan anak. Bukan itu saja, metode kodaly tidak mengharuskan anak bisa menggunakan alat musik tetapi alat musik diganti dengan tubuh anak itu sendiri. Melalui metode kodaly anak akan terlatih dalam bidang musik dan menambah pengetahuan anak dibidang kecerdasan musikal. Selama ini anak hanya belajar musik menggunakan alat musik saja

tetapi diharapkan metode kodaly yang memadukan lagu rakyat dengan anak menggerakkan tubuhnya dapat berlangsung secara baik.

Berdasarkan uraian tersebut, peneliti ingin mengangkat topik **“Pengaruh Metode Kodaly Terhadap Kecerdasan Musikal Anak Usia Dini Di Raudatul Atfal (Ra) Al-Islam Desa Muhajirin Kab. Muaro Jambi”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka dapat diidentifikasi masalah apa saja yang terjadi dilapangan :

- 1.2.1 Anak belum mampu menyanyikan lagu secara baik, baik itu saat bernyanyi bersama.
- 1.2.1 Anak belum mengekspresikan dirinya melalui bernyanyi atau memainkan alat musik yang diinginkan
- 1.2.2 Anak masih belum mampu menyanyikan lagu daerah yang ada disekitar anak.

1.3 Batasan Masalah

Batasan-batasan masalah dalam penelitian ini yaitu:

- 1.3.1 Metode Kodaly yang akan diberikan kepada anak adalah dengan mengenalkan lagu rakyat dan mengenalkan nada “do” sampai “do (oktaf)” dan mecocokkan nada “do” sampai “do (oktaf)” dibagian tubuh anak serta mengkolaborasikannya dengan lagu rakyat. Dengan mengkolaborasikannya ketubuh anak akan membuat anak bisa belajar dengan aktif dan menyenangkan. Tidak hanya pembelajaran saja jadi

menyenangkan tetapi anak juga mendapatkan ilmu baru mengenai pembelajaran musik secara sederhana dan unik.

1.3.2 Kecerdasan musikal yang dimaksud dalam penelitian ini adalah suatu kemampuan yang dimiliki anak secara ilmiah yang dapat ditingkatkan kearah yang lebih baik. Adapaun anak-anak yang memiliki kecerdasan musikal yang baik yaitu anak dapat menyanyi dengan lebih baik, nada teratur dan relatif lebih merdu dari pada teman sebayanya, anak dapat menilai nyanyian, tahu apabila nada yang dinyanyikan sumbang (mencela atau tertwa geli), mereka mudah mengerti arti kata-kata dalam lagu, emosi lagu dan suasana lagu yang membawa perasaan serta anak menanyakan arti dari lagu yang sedang dipelajari atau diperkenalkan kepadanya, mereka cepat menyahut kalimat berirama dan mampu mengembangkannya kalimat bernada berirama dengan kalimat baru dan apabila ada lagu baru, anak dapat mengikuti lagu tersebut.

1.3.3 Penelitian dilakukan untuk anak usia dini di Raudatul Atfal (RA) AL-Islam Desa Muhajirin Kab. Muaro Jambi tahun ajaran 2018/2019.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah : “Apakah Terdapat Pengaruh Metode Kodaly Terhadap Kecerdasan Musikal Anak Usia Dini Di Raudatul Atfal (Ra) Al-Islam Desa Muhajirin Kab. Muaro Jambi?”.

1.5 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah “Untuk Mengetahui Pengaruh Metode Kodaly Terhadap Kecerdasan Musikal Anak Usia Dini Di Raudatul Atfal (Ra) Al-Islam Desa Muhajirin Kab. Muaro Jambi.

1.6 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat bagi :

1.6.1 Peserta didik

1.6.1.1 Peserta didik dapat percaya diri akan kemampuan musikal yang dimilikinya.

1.6.1.2 Peserta didik mengeluarkan pendapatnya dalam pembelajaran sesuai keinginannya tanpa rasa takut.

1.6.1.3 Peserta didik menjadi termotivasi dalam pembelajaran terutama meningkatkan kecerdasan musical yang ada pada dirinya.

1.6.2 Guru

Dengan adanya penelitian ini guru lebih termotivasi untuk menemukan variasi baru dalam pembelajaran terutama masalah tentang pengaruh metode kodaly melalui terhadap kecerdasan musical anak usia dini di raudatul atfal (ra) al-islam desa muhajirin Kab. Muaro Jambi serta menambah pengetahuan musikal khususnya untuk menunjang pembelajaran dikelas.

1.6.3 Sekolah

Dapat terus memperbaharui program pembelajaran dan dapat membuat metode pembelajaran serta dapat memfasilitasi

setiap kegiatan yang dilakukan oleh guru, agar dapat meningkatkan kecerdasan-kecerdasan yang dimiliki anak serta dapat berkembang dan berjalan secara optimal.

1.6.4 Peneliti

Peneliti berharap agar penelitian mengenai pengaruh metode kodaly terhadap keterampilan dalam kecerdasan musikal anak usia dini di raudatul atfal (ra) al-islam desa muhajirin Kab. Muaro Jambi dapat bermanfaat bagi semua kalangan mulai dari guru, orang tua, peserta didik, dan masyarakat sekitar serta sekolah-sekolah lain yang memerlukan penelitian ini sebagai pedoman dalam mengembangkan kecerdasan pada anak usia dini. Peneliti mohon maaf jika ada penulisan kata yang salah dalam penelitian ini karena peneliti hanyalah manusia biasa yang tidak luput dari dosa dan sekali lagi mohon maaf serta semoga bermanfaat bagi kita semua amin ya robbal alamin.

1.6.5 Orang Tua

Dengan adanya penelitian ini orang tua lebih mengetahui bahwa setiap anak memiliki kemampuan masing-masing dan tidak perlu memaksakan kehendak orang tua kepada anak. Untuk itu, orang tua harus membantu anak dalam menstimulasi kemampuan dan kecerdasan yang dimiliki anak agar bisa berkembang secara optimal. Peran orang tua sangat dibutuhkan anak karena tanpa adanya dukungan orang tua akan membuat anak tidak semangat dalam hidupnya dan dalam pendidikannya. Orang tua juga harus

menyediakan media maupun alat-alat yang dapat menunjang kecerdasan musikal yang dimiliki anak usia dini.

1.6.6 Bagi Perkembangan Ilmu Pendidikan

Diharapkan dengan adanya penelitian ini akan bermanfaat untuk mengoptimalkan perkembangan anak usia dini dan bermanfaat bagi perkembangan pendidikan karena penelitian mengenai pengaruh metode kodaly terhadap kecerdasan musikal anak usia dini di raudatul atfal (ra) al-islam desa muhajirin Kab. Muaro Jambi masih bisa ditingkatkan lagi sehingga bisa mencapai pada tahap perkembangan yang diinginkan. Dengan adanya penelitian tersebut maka akan menambahkan pengetahuan bagi semua orang tentang pentingnya perkembangan yang dimiliki anak sehingga menambah ilmu dalam pendidikan dan akan membuatnya berkembang sampai mengalahkan negara lain.

1.7 Definisi operasional

Untuk menghindari terjadinya kesalahpahaman penafsiran yang berbeda-beda tentang istilah-istilah yang asing dalam penelitian ini, maka istilah tersebut didefinisikan sebagai berikut:

- 1.7.1 Kecerdasan Musikal adalah suatu kemampuan yang dimiliki anak secara ilmiah yang dapat ditingkatkan kearah yang lebih baik. Adapaun anak-anak yang memiliki kecerdasan musikal yang baik yaitu anak dapat menyanyi dengan lebih baik, nada teratur dan relatif lebih merdu dari pada teman sebayanya, anak dapat menilai nyanyian, tahu apabila nada yang dinyanyikan

sumbang (mencela atau tertawa geli), mereka mudah mengerti arti kata-kata dalam lagu, emosi lagu dan suasana lagu yang membawa perasaan serta anak menanyakan arti dari lagu yang sedang dipelajari atau diperkenalkan kepadanya, mereka cepat menyahut kalimat berirama dan mampu mengembangkannya kalimat bernada berirama dengan kalimat baru dan apabila ada lagu baru, anak dapat mengikuti lagu tersebut.

- 1.7.2 Metode Kodaly adalah yang akan diberikan kepada anak adalah dengan mengenalkan lagu rakyat dan mengenalkan nada “do” sampai “do (oktaf)” dan mecocokkan nada “do” sampai “do (oktaf)” dibagian tubuh anak serta mengkolaborasikannya dengan lagu rakyat. Dengan mengkolaborasikannya ketubuh anak akan membuat anak bisa belajar dengan aktif dan menyenangkan. Tidak hanya pembelajaran saja jadi menyenangkan tetapi anak juga mendapatkan ilmu baru mengenai pembelajaran musik secara sederhana dan unik.